



## Warga Kampung Bayam Geruduk Balai Kota DKI

### JAKARTA (Poskota)

- Puluhan warga Kampung Bayam, Jakarta Utara, menggeruduk kantor Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono di Jalan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Kamis (2/12). Mereka menuntut penempatan rumah susun yang dijanjikan pemerintah.

Dalam aksinya, mereka mulai berdatangan ke depan gedung Balai Kota Jakarta sejak pagi. Mereka meminta hak untuk menempati hunian yang telah disediakan oleh pemerintah DKI.

Tak hanya itu, warga Kampung Bayam ini pun turut menggelar tenda dan juga membuat masak-masakan seperti aksi teatrikal di depan Balai Kota.

Asep, salah satu perwakilan warga Kampung Susun Bayam mengatakan, maksud kedatangannya ke Balai Kota untuk meminta Pj Heru Budi agar dapat segera mendorong warga Kampung Bayam ke rusun yang ada di JIS.

*Bersambung  
ke Halaman 11*

"Pertama tujuan kami, kami pengen sebisa mungkin hunian rusun di JIS itu. terus, yang kedua, kami bisa masuk ke dalam, karena kami kan udah verifikasi, sudah mendapatkan nomor hunian, sudah ada SK, dan peresmian waktu ada gubernur (Anies), kami diundang," ujar Asep kepada awak media, (1/12/2022)

"Artinya kami punya hak masuk ke dalam hunian itu," tambahnya menegaskan.

Asep juga mengatakan, untuk nominal harga warga Kampung Bayam meminya untuk disesuaikan dengan rusun-rusun yang ada di Jakarta.

"Terus kemudian, mengenai nominal harga, itu kami minta disesuaikan sama rusun yang ada di Jakarta, terutama rusun akuarium sama kunir," tuturnya.

Namun begitu, dikatakan Asep, penyesuaian harga tersebut bukanlah menjadi prioritas tuntutan. Sebab, ia hanya meminta bagaimana warga Kampung Bayam untuk bisa segera menempati rusun yang di bangun Pemerintah DKI itu.

"Tapi itu enggak jadi prioritas, prioritas utama

itu ya bagaimana sesegera mungkin masuk ke dalam rusun di JIS. harga terjangkau buat masyarakat. Terus kami koperasinya juga diberdayakan di dalam. Kami kan ada koperasi, koperasi persaudaraan warga kampung bayam. koperasi kami sudah berbadan hukum dan legalitasnya sudah jelas, sudah ada," terangnya.

Seperti diketahui, Kampung Susun Bayam berlokasi dekat dengan Jakarta International Stadium (JIS), dan ketika fasilitas olahraga tersebut dibangun, warga diminta untuk pindah dengan jaminan adanya hunian baru.

Rusun yang dijanjikan oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jakarta tersebut sebenarnya telah rampung dan diresmikan beberapa hari lalu. Namun, hingga hari ini, warga belum bisa menempatinnya.

### Sakiti Hati Rakyat

Ibu-ibu dan anak-anak juga terlihat mengikuti aksi ini demonstrasi ini. Sebelumnya, anggota Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta, Hardiyanto Kenneth, angkat bicara soal polemik Kampung Susun Bayam yang mencuat belakangan ini. Ia menye-

but program hunian yang dibuat era eks Gubernur Anies Baswedan tersebut tidak berpihak rakyat kecil.

Itu disampaikan Kenneth lantaran PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku pengembang sempat ingin memberikan tarif sewa sebesar Rp1,5 juta per bulan. Ia menilai harga ini terlalu mahal bagi warga yang tergusur karena proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) itu.

"Harga sewa KSB yang ditawarkan PT Jakpro sangat tidak berprikemanusiaan serta sangat menyakiti hati warga Kampung Bayam yang sudah merelakan rumahnya digusur untuk pembangunan JIS," ucap Kenneth.

Ia menyebut, hingga saat ini ratusan warga korban pengusuran JIS tersebut terlantar. Akhirnya, ia menganggap Anies hanya memberikan janji manis yang berujung mencekik warga.

"Kita lihat sudah tiga tahun lamanya warga Kampung Bayam terkantung-kantung hingga mendirikan tenda demi bertahan hidup. Anies Baswedan sebelumnya memberikan janji manis tapi pada akhirnya mencekik warga," kata Kenneth. (Aldi/Yo)